

## Bab 1 Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang diakui sebagai kota kreatif di Indonesia. Kota Bandung menjadi salah satu kota yang diusulkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di dunia milik UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural*). Bandung kota kreatif berkolaborasi dengan BCBF “Bandung *Creativity City Forum*” yang berpotensi untuk mengembangkan Kota Bandung sebagai Kota Kreatif (Fitriyana, 2012).

Kota Bandung diakui sebagai kota kreatif di Indonesia yang memiliki banyak komunitas yang dinilai sebagai salah satu kota kreatif karena banyaknya insan kreatif di kota tersebut. Salah satunya yaitu komunitas Mataharikecil yang merupakan salah satu komunitas di Kota Bandung. Komunitas Mataharikecil didirikan pada Agustus tahun 2015 oleh Yasser Muhammad Syaiful yang berawal dari Karang Taruna di Kompleks Gading *Regency* Soekarno Hatta Bandung. Mataharikecil bergerak di bidang Pendidikan dan sosial dengan motto “*Spreading Goodness*” yang dapat dilihat dari program-program yang mereka lakukan yang berkembang hingga sukses membentuk sebuah yayasan “Mataharikecil *Foundation*” pada tahun 2019 di Kota Bandung dan Jakarta. Menurut Khanza Aqila yang merupakan *Chief Financial Officer* (CFO) Mataharikecil, dengan adanya perubahan komunitas menjadi sebuah yayasan, membuat semakin banyaknya anggota relawan yang berpartisipasi menjadi *Teaching Volunteer* dengan melakukan kegiatan belajar mengajar yang ditujukan kepada Siswa-Siswi SMP (Sekolah Menengah Pertama) Firdaus. SMP terbuka ini adalah sekolah yang tidak berbayar dengan menjalankan kegiatan layaknya sekolah reguler. Kegiatan belajar mengajar dilakukan diruangan kelas setiap hari Senin hingga Sabtu dari Pukul 07:30 pagi hingga Pukul 12:00 siang. Pada saat ini jumlah *Volunteer* yang mengajar sekitar 30 anggota. Menurut Edi Basuki, *volunteer* merupakan seseorang yang menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran dan keahliannya untuk menolong oranglain dan menyadari bahwa tidak akan mendapatkan imbalan seperti upah atau gaji atas apa yang telah disumbangkan.

Dengan adanya perubahan Komunitas Mataharikecil menjadi sebuah yayasan dengan bertambahnya jumlah *Teaching Volunteer* setiap tahunnya, dan program mengajar dikelas lebih variatif membuat program ini lebih diseriusi, sehingga Yayasan Mataharikecil membutuhkan fasilitas yang mendukung kegiatan pengajar dengan membuat beberapa item

produk yang diperuntukkan untuk *Teaching Volunteer* dengan memperlihatkan ciri khas dari Yayasan Mataharikecil. Dilihat dari adanya kebutuhan fasilitas yang belum terpenuhi, maka memberikan peluang pada penulis untuk merancang produk *fashion* untuk mendukung kegiatan para guru dalam berkegiatan di dalam kelas. Untuk memberikan fasilitas tersebut, penulis akan membuat produk yang terinspirasi dari kebutuhan *school merchandise*.

## **1.2 identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang dijadikan bahan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Adanya peluang untuk mengembangkan produk *merchandise* di Yayasan mataharikecil.
2. Belum adanya produk *fashion merchandise* untuk menunjang kegiatan *Teaching Volunteer* Yayasan Mataharikecil.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Perumusan masalahnya meliputi:

1. Bagaimana mengembangkan produk *merchandise* di Yayasan Mataharikecil?
2. Bagaimana perancangan produk *fashion merchandise* yang di butuhkan untuk menunjang kegiatan *Teaching Volunteer* Yayasan Mataharikecil?

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun hal-hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Komunitas yang menjadi objek penelitian yaitu Komunitas Mataharikecil yang ada di Kota Bandung.
2. Perancangan produk dikhususkan untuk kebutuhan anggota *Teaching Volunteer*.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mensolusikan kebutuhan Yayasan Mataharikecil untuk mengembangkan produk *fashion merchandise* yang dibuat, sehingga menghasilkan produk yang representatif untuk diwujudkan sebagaimana yang ingin dibangun oleh mataharikecil.
2. Menghasilkan produk *fashion merchandise* untuk menunjang kegiatan *Teaching Volunteer* di Yayasan Mataharikecil.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Memenuhi kebutuhan yang menunjang kegiatan *Teaching Volunteer* yang sesuai dengan kebutuhan Yayasan Mataharikecil.
2. Memberikan referensi dan kebaruan desain pada produk *fashion merchandise* yang sesuai dengan kebutuhan Yayasan Mataharikecil.

### **1.7 Metode Penelitian**

Dalam penyusunan tugas akhir ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur  
Metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang di perlukan berupa catatan tertulis yang berkaitan dengan tugas akhir.
2. Observasi  
Metode pengumpulan data dengan cara mengamato objek secara langsung untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.
3. Wawancara  
Metode pengumpulan data diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada narasumber yang terkait. Seperti bertanya kepada anggota komunitas, guna memahami objek penelitian yang sedang dilaksanakan.

#### 4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi menggunakan teknik *surface textile* yang akan diaplikasikan pada perancangan produk.

### 1.8 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan, maka penulis menyusunnya menjadi beberapa bab. Adapun karya tulis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penulis mengangkat penelitian tentang komunitas sebagai landasan untuk produk akhir yang dihasilkan, memaparkan identifikasi masalah berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan.

#### 2. BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisi tentang teori-teori dari hasil observasi, wawancara, dan studi telah dilakukan sebagai landasan penelitian mengenai komunitas Mataharikecil serta pembuatan produk akhir yang bersifat formalitas.

#### 3. BAB III KONSEP DAN PROSES BERKARYA

Bab ini memaparkan latar belakang perancangan, meliputi tahapan eksperimen, pengembangan teknik, pengambilan konsep yang akan direalisasikan meliputi *moodboard*, *color scheme*, *lifestyle*, dan perancangan karya akhir.

#### 4. BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan dapat menjawab permasalahan yang dipaparkan dalam bab satu, pemaparan saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta rekomendasi dari penulis.